

SNOW BALLING METHOD ABOUT HIGH RISK PREGNANCY FOR INCREASING PREGNANT WOMEN'S KNOWLEDGE

Alina Rosa Riadi*, Ika Yudianti², Endah Kamila Mas'udah³

¹Poltekkes Kemenkes Malang, Jl. Besar Ijen No.77C, Malang 65115, Indonesia

ARTICLE INFORMATION:

Article history:

Date received : March 2022

Date in revision : March 2022

Dates in Publications : April 2022

Keywords : health education, snow balling method, knowledge of pregnant women, high risk pregnancy.

ABSTRAK

High risk pregnancy is one of the contributors to AKI. This is due to a lack of knowledge about high-risk pregnancies. Efforts to provide information through health education with more innovative methods such as snow balling are expected to increase the knowledge of pregnant women about high-risk pregnancies. Lack of knowledge of pregnant women increases MMR due to high risk pregnancies. This study aims to determine the effect of health education on the snow balling method on the knowledge of pregnant women about high-risk pregnancies. The research design used quantitative research with quasi-experimental methods, pretest and posttest designs with a control group. The sample in this study used a total sampling technique of 32 respondents. Data collection was done by dividing the respondents into 2 groups, namely the treatment group (snow balling) and the control group (lecture). The results of statistical tests using the Wilcoxon Signed Rank Test obtained a value of = 0.139 ($p > 0.05$), which means that there is no effect of health education on the snow balling method on the knowledge of pregnant women about high-risk pregnancies. Based on the research results, the provision of health education can be carried out in various methods, both using the snow balling method and the lecture method which can increase the knowledge of pregnant women about high-risk pregnancies

PENDAHULUAN

Melihat tingginya AKI yang disebabkan oleh kehamilan risiko tinggi, maka perlu dilakukan pencegahan sedini mungkin untuk mengurangi AKI akibat dari kehamilan risiko tinggi. Angka kematian ibu bisa dicegah dan dideteksi dini dengan optimalisasi kegiatan posyandu dan kelas ibu hamil. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Chasanah, 2015) memaparkan bahwa optimalisasi kegiatan posyandu seperti kelas ibu hamil dalam penurunan AKI harus terus dilakukan secara kontinu dan berkesinambungan. Perlunya peran tenaga kesehatan dalam meningkatkan kembali pemberdayaan masyarakat yang sudah luntur dimasyarakat, optimalisasi kegiatan posyandu dalam

peningkatan pengetahuan, cepat tanggap dalam mengambil keputusan, dan memudahkan akses pelayanan kesehatan.

Upaya pencegahan yang dapat dilakukan untuk kehamilan risiko tinggi adalah dengan dilakukannya pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan yang diberikan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai kehamilan risiko tinggi yang dapat dilaksanakan dalam kegiatan kelas ibu hamil di Polindes. Pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan risiko tinggi perlu ditingkatkan supaya angka kejadian kehamilan risiko tinggi bisa ditekan dan kejadian peningkatan AKI karena kehamilan risiko

Tinggi bisa diminimalisir. Wilayah puskesmas Tumpang masih banyak ibu hamil yang mengalami risiko tinggi, pengetahuan ibu hamil masih kurang, maka dari itu pengetahuan perlu ditingkatkan agar ibu hamil dapat melakukan skrining lebih awal terhadap kehamilannya.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimental yaitu partisipan atau subjek eksperimen pada kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak dipilih secara acak. Peneliti menggunakan desain pretest dan posttest with control group.

Responden adalah ibu hamil di wilayah Polindes Pulung Dowo dan Jeru Kecamatan Tumpang pada bulan Juni berjumlah 32 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner pengetahuan tentang kehamilan risiko tinggi. Analisis statistik menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*. Penelitian dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu sebelum perlakuan (*pre test*) dan setelah perlakuan

(*post test*). Masing-masing kelompok berjumlah 16 ibu hamil diberikan perlakuan berupa pendidikan kesehatan tentang kehamilan risiko tinggi. Kelompok pertama diberikan pendidikan kesehatan dengan metode *snow balling* dan kelompok kedua sebagai kelompok kontrol (diberikan pendidikan kesehatan metode ceramah).

Karakteristik		Kelompok Perlakuan (<i>Snow balling</i>)		Kelompok Kontrol (Ceramah)	
		f	%	f	%
Total	20-35 tahun	16	100	16	100,0
	Trimester				
	Trimester I	6	37,5	3	18,8
	Trimester II	6	37,5	6	37,5
	Trimester III	4	25,0	7	43,8
Total		16	100,0	16	100,0
Pendidikan	SD	2	12,5	2	12,5
	SMP	8	50,0	8	50,0
	SMA	4	25,0	5	31,3
	S1	2	12,5	1	6,3
Total		16	100,0	16	100,0

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Polindes Pulung Dowo dan Jeru

Tabel 4. 2 Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kehamilan Risiko Tinggi pada Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol

	Pengetahuan Ibu Hamil	Perlakuan (<i>Snow Balling</i>)		Kontrol (Ceramah)	
		f	%	f	%
<i>Pretest</i>	Baik	6	37,5	3	18,75
	Cukup	8	50	10	62,5
	Kurang	2	12,5	3	18,7
Total		16	100,0	16	100,0
<i>Posttest</i>	Baik	13	81,25	13	81,25
	Cukup	3	18,75	3	18,75
Total		16	100,0	16	100,0
<i>p value</i>			0,001		0,004

Tabel 4.2 menunjukkan pada pretest diperoleh bahwa kelompok perlakuan (*snow balling*) dan kelompok kontrol (ceramah) paling banyak berada pada tingkat pengetahuan cukup, dengan presentase masing-masing yakni 50% dan 62,5%. Pada posttest diperoleh bahwa kelompok perlakuan (*snow balling*) dan kelompok kontrol

(ceramah) paling banyak berada pada tingkat pengetahuan baik, dengan persentase sama, yakni 81,25%.

Berdasarkan hasil perhitungan *Wilcoxon Signed Ranks Test* pada kelompok perlakuan (*snow balling*), maka nilai Z yang didapat adalah sebesar -3,314^b dengan ρ value (Asymp.Sig. (2-tailed)) adalah 0,001 ($\rho < 0,05$) yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dibandingkan dengan nilai posttest pada kelompok perlakuan. Pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan risiko tinggi dengan pemberian pendidikan kesehatan metode *snow balling* dari sebelum dan setelah diberikan perlakuan mengalami banyak peningkatan. Metode *snow balling* dalam pemberian pendidikan kesehatan mempengaruhi hasil pengetahuan ibu hamil. Metode *snow balling* dapat membantu audiens untuk berpikir kritis terhadap suatu masalah sehingga pemecahan masalah lebih mudah diselesaikan dan disimpulkan (Trisutrisno et al., 2022). Hal ini sejalan dengan teori (Husein, 2020) yang menyebutkan bahwa

metode snow balling ini membuat audiens lebih aktif dan kreatif, dapat membuat audiens mampu berpikir kritis, mendorong audiens untuk merubah cara berpikir yang baru sehingga dapat meningkatkan kualitas dalam pembelajaran. Metode ini merupakan metode modifikasi dari metode diskusi kelompok yang lebih aktif.

Berdasarkan hasil perhitungan *Wilcoxon Signed Ranks Test* pada kelompok kontrol (ceramah), maka nilai Z yang didapat adalah sebesar -2,877^b dengan ρ value (Asymp.Sig. (2-tailed)) adalah 0,004 ($\rho < 0,05$) yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dibandingkan dengan nilai posttest pada kelompok kontrol. Hasil penelitian ini menunjukkan ada peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan risiko tinggi pada kelompok kontrol, hal ini dikarenakan dipengaruhi oleh

penggunaan metode ceramah pada waktu mendengarkan pendidikan kesehatan. Pemberian metode ceramah, tanya jawab, serta pemberian media dengan bahasa yang mudah dipahami dilengkapi dengan gambar-gambar yang terkait dengan kehamilan risiko tinggi membuat peningkatan pengetahuan ibu hamil. Hal ini sejalan dengan teori (Saadah et al., 2022) bahwa ceramah merupakan metode pendidikan kesehatan yang dasar (*basic*) sehingga umumnya dijadikan sebagai pembanding (kontrol) dalam kegiatan penelitian rancangan pendidikan kesehatan. Dalam metode ceramah fasilitator yang paling dominan perannya dibandingkan dengan kelompok sasaran yang hanya mendengarkan. Metode ini akan menjadi efektif apabila bahasa yang digunakan fasilitator mudah dipahami.

Tabel 4. 3 Perbedaan Perubahan Skor Pengetahuan pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Intervensi

Kelompok	Sebelum	Setelah	Perubahan \bar{x} . ρ (%)
Perlakuan	71.1125	90.25	19.1375 (26,91%)
Kontrol	78.1375	89.85	11.7125 (14,98%)

Tabel 4.3 diketahui bahwa rata-rata perubahan skor peningkatan pengetahuan ibu pada kelompok intervensi (snow balling) adalah 26,91% lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol (ceramah) yaitu dengan 14,98%. Perhitungan uji statistik menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* didapatkan nilai $\rho = 0,139$ ($\rho > 0,05$), yang berarti tidak ada pengaruh pendidikan metode snow balling terhadap pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan risiko tinggi. Artinya skor pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan risiko tinggi menggunakan metode *snow balling* dan ceramah dapat meningkat.

Pada pelaksanaan pendidikan kesehatan dengan metode *snow balling*, di mana ibu hamil mencari pasangan yang

beranggotakan 2 orang untuk menjawab pertanyaan tentang kehamilan risiko tinggi, kemudian dari pasangan tersebut mencari pasangan yang lain yang beranggotakan 4 orang hingga seterusnya semakin besar menjadi 8 orang dengan cara menggelinding seperti bola salju. Strategi ini digunakan untuk mendapatkan jawaban yang dihasilkan audiens secara beringkat. Pemilihan metode tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan dan karakteristik audiens yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pendidikan kesehatan tertentu. Salah satu strategi pendidikan kesehatan yang bisa mengaktifkan siswa adalah strategi pembelajaran aktif tipe *snow balling* (Husein, 2020). Pendidikan kesehatan metode ceramah dilakukan dengan cara penjelasan-penjelasan tentang kehamilan risiko tinggi dan dilakukan di depan ibu hamil. Ibu hamil duduk dan mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh peneliti.

Pada pelaksanaan pendidikan kesehatan, ibu hamil kelompok kontrol yang datang dipolindes sangat terbatas, sehingga peneliti memilih untuk pelaksanaan *door to door* pada kelompok kecil di rumah ibu hamil. Setiap kelompok terdiri dari minimal 3 ibu

hamil hingga berjumlah lengkap 16 ibu hamil. Hal ini juga dapat menjadi alasan pengetahuan ibu hamil bisa berbeda dengan kelompok

besar, karena pada kelompok kecil ibu hamil jadi lebih aktif untuk bertanya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode *Snow balling* terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kehamilan Risiko Tinggi” dapat disimpulkan bahwa:

- Pengetahuan ibu hamil kelompok perlakuan sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan tentang kehamilan risiko tinggi dengan metode *snow balling* mengalami peningkatan
- Pengetahuan ibu hamil kelompok kontrol sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan tentang kehamilan risiko tinggi dengan metode ceramah mengalami peningkatan
- Tidak terdapat perbedaan skor peningkatan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan tentang kehamilan risiko tinggi antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Pemberian pendidikan kesehatan metode *snow balling* dan ceramah sama baiknya digunakan untuk memberikan pendidikan kesehatan tentang kehamilan risiko tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Malik Iskandar, Harifuddin Halim, I. S. W. (ed.) (2021) ‘International Conference on Health, Education, & Computer Science Technology (ICHECST)’, in. Samudra Biru.
- Chasanah, S. U. (2015) ‘Peran Petugas Kesehatan Masyarakat dalam Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu Pasca MDGs 2015’, pp. 73–79.
- Damai, Y. (2017) ‘Konsep Dasar Asuhan Kehamilan’, in *Konsep Dasar Asuhan Kehamilan*. Bandung: Pt. Refika Aditama.
- Darma, B. (2021) ‘Statistika Penelitian SPSS

(Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R²)’, in. Gueedia. Available at: https://www.google.co.id/books/edition/STATISTIKA_PENELITIAN_MENGGUNAKAN_SPSS_U/acpLEAAQBAJ?hl=id&gbpv=0.

- Dinkes Jatim, D. K. J. T. (2020) ‘Profil Kesehatan Jawa Timur’.
- Husein, M. Y. (2020) ‘Belajar Aktual dengan Snowball Throwing Teaching’, in. CV Jejak (Jejak Publisher). Available at: https://www.google.co.id/books/edition/Belajar_aktual_dengan_snowball_throwing/icX-DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0.
- Masitoh, S. (2021) ‘Snow Balling and Brainstorming Method In Pregnant Mother Classes’, 8(1). doi: 10.32668/jitek.v8i2.442.
- Nurdin, I. and Hartati, S. (2019) ‘Metodologi Penelitian Sosial’, in *Metodologi Penelitian Sosial*. Medika Sahabat Cendekia. Available at: https://www.google.co.id/books/edition/METODOLOGI_PENELITIAN_SOSIAL/tretDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=konsep+pengetahuan+menurut+notoatmodjo&printsec=frontcover.
- Pakpahan, M. et al. (2019) ‘Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan’, in. Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis. Available at: https://www.google.co.id/books/edition/Promosi_Kesehatan_dan_Perilaku_Kesehatan/MR0fEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0.
- Rochjati, P. (2011) ‘Skrining Antenatal Ibu Hamil’, in. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair (AUP).
- Saadah, N. et al. (2022) ‘Promosi Kesehatan’, in Agustiawan (ed.). Media Sains Indonesia. Available at: <https://www.google.co.id/books/edition>

- n/Promosi_Kesehatan/3QZIEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0.
- Sinaga, L. R. V. *et al.* (2021) 'Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku', in Simamora, J. P. (ed.). Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis. Available at: https://www.google.co.id/books/editio n/Pendidikan_Kesehatan_dan_Ilmu_P erilaku/Yec_EAAAQBAJ?hl=id&gbp v=1.
- Trisutrisno, I. *et al.* (2022) 'Pendidikan dan Promosi Kesehatan', in Karim, A. (ed.). Yayasan Kita Menulis. Available at: https://www.google.co.id/books/editio n/Pendidikan_dan_Promosi_Kesehata n/B9xfEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0.
- Ummah, F. *et al.* (2021) 'Kesehatan, Pendidikan Kesehatan dan Promosi', in *Kesehatan, Pendidikan Kesehatan dan Promosi*. Media Sains Indonesia. Available at: https://www.google.co.id/books/editio n/Pendidikan_Kesehatan_Dan_Promo si_Kesehat/A5AvEAAAQBAJ?hl=id &gbpv=0.
- Wulandari, L. C. *et al.* (2021) 'Asuhan Kebidanan Kehamilan', in Ririn Widyastuti, S.ST., M. K. (ed.) *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Media Sains Indonesia. Available at: https://www.google.co.id/books/editio n/Asuhan_Kebidanan_Kehamilan/mZ 5BEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0.
- Yuliani, R. D. *et al.* (2021) 'Asuhan Kehamilan', in Karim, A. (ed.) *Asuhan Kehamilan*. Yayasan Kita Menulis. Available at: https://www.google.co.id/books/editio n/Asuhan_Kehamilan/RBgtEAAAQB AJ?hl=id&gbpv=0.